**Lampiran 1.**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : XI/Genap

Materi Pelajaran : Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

1. **Kompetensi Inti**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

1. **Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** |
| * 1. Bersyukur pada Tuhan Yang Maha esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Bersyukur pada Tuhan yang Maha esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Mengidentifikasikan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa
2. Memahami kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia
4. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pedorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pedorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, siswa diharapkan dapat mengetahui makna persatuan dan kesatuan bangsa
3. Siswa diharapkan mampu mengetahui kehidupan bernegara dalam konsep NKRI berdasarkan UUD Tahun 1945
4. Siswa diharapkan mengetahui faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
5. Siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku sikap menjaga keutuhan NKRI
6. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat memberi argumen mengenai memperkukuh persatuan dan kesatuan dalam NKRI
7. **Materi Pembelajaran**
8. **Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa**

Berdasarkan konsep Wawasan Nusantara, negara kita memiliki karakteristik berikut:

1. Negara kepulauan yang pengertiannya adalah suatu wilayah lautan yang ditaburi pulau-pulau besar dan kecil.
2. Konsep utamanya adalah manunggalnya wilayah laut, darat, dengan wilayah udara.
3. Laut atau perairan merupakan wilayah pokok, bukan merupakan pelengkap.
4. Laut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari daratan, bukan pemisah antara daratan dan pulau yang satu dengan yang lainnya

#### ****1.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik****

1. Bahwa keutuhan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan mitra seluruh bangsa, serta menjadi modal dan milik bersama bangsa.
2. Bahwa bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan berbicara dalam berbagai bahasa daerah, memeluk dan meyakini berbagai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bahwa secara psikologis, bangsa Indonesia harus merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita bangsa.
4. Bahwa Pancasila adalah satu-satunya falsafah serta ideologi bangsa dan negara, yang melandasi, membimbing dan mengarahkan bangsa menuju tujuannya.
5. Kehidupan politik di seluruh wilayah Nusantara merupakan satu kesatuan politik yang diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### ****2.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi****

1. Bahwa kekayaan wilayah Nusantara, baik potensial maupun efektif adalah modal dan milik bersama bangsa, keperluan hidup sehari-hari harus tersedia merata di seluruh wilayah tanah air.
2. Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri-ciri khas yang dimiliki oleh daerahdaerah dalam mengembangkan ekonominya.
3. Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah Nusantara merupakan satu kesatuan ekonomi yang diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan ditujukan bagi kemakmuran rakyat.

#### ****3.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan social budaya****

1. Bahwa masyarakat Indonesia adalah satu, perikehidupan bangsa harus merupakan kehidupan yang serasi dengan tingkat kemajuan masyarakat
2. Bahwa budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu.

#### ****4.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan****

1. Bahwa ancaman terhadap satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman bagi seluruh bangsa dan negara.
2. Bahwa tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalam pembelaan negara.

### ****Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)****

#### ****1. Konsep NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945****

Sebagai warga negara yang baik, tentunya kalian harus memahami pengertian atau makna negara Indonesia. Makna tersebut penting diketahui untuk semakin mempertegas identitas negara Indonesia. Oleh karena itu, pada bagian ini kalian akan dibekali pengetahuan mengenai makna konsep NKRI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### ****2. Keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia****

1. Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar.
2. Memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian, dan sebagainya.
3. Dalam pengembangan wilayah, kita mempunyai konsep Wawasan Nusantara sehingga sekalipun terdapat berbagai keanekaragaman
4. Semangat sumpah pemuda yang selalu merasuki jiwa dan kalbu bangsa Indonesia.
5. Memiliki tata krama atau keramahtamahan.
6. Letak wilayahnya yang amat strategis.
7. Keindahan alam Indonesia tidak disangsikan lagi.
8. Salah satu keajaiban dunia juga ada di Indonesia yaitu [Candi Borobudur](https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur).
9. Wilayahnya sangat luas yaitu 5.193.250 Km2 yang meliputi daratan seluas 2.027.087 Km2 dan lautan seluas 3.166.163 Km2.
10. Tanahnya amat subur dan kaya akan sumber alam.

### ****Faktor Pendorong dan Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia****

#### ****1. Faktor Pendorong Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia****

1. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia
2. Geografis
3. Munculnya gejala [etnosentrisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Etnosentrisme)
4. Melemahnya nilai budaya bangsa
5. Pembangunan yang tidak merata

### ****Perilaku yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia****

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Sejak awal kemerdekaan para tokoh bangsa Indonesia telah membentengi diri dengan merumuskan dasar Negara yaitu Pancasila. Pancasila dijadikan sebagai pandangan hidup dalam perilaku sehari-hari. Para pendiri negara menginginkan masyarakat Indonesia itu harus berketuhanan, berperikemanusiaan, mempunyai jiwa persatuan, demokratis, menjunjung tinggi musyawarah dalam mencapai mufakat, dan berkeadilan. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, maka bangsa Indonesia akan selalu bersatu padu dan terhindar dari berbagai pertentangan dan perselisihan.

1. **Model Pembelajaran** :

Problem Based Learning

1. **Media dan Alat Pembelajaran**
2. Media : PPT, Lembar Penilaian, Buku Paket Kelas XI
3. Alat : Laptop, Kabel VGA, Infokus
4. **Sumber Pembelajaran**
5. Buku Paket PPKn Kelas XI
6. <https://wirahadie.com/materi-pkn-kelas-11-bab-6/>
7. **Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal*** + Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa.
	+ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
	+ Guru memberikan apersepsi dan memberi motivasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran
	+ Guru memotivasi siswa untuk belajar
	+ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
 | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**1. **Mengorientasi peserta didik pada masalah**
* Guru menjelaskan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama pelajaran
* Guru memberikan apersepsi tentang persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
1. **Mengorganisasi peserta didik untuk belajar**
* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa
* Guru meminta siswa membaca buku sumber dan berdiskusi
* Siswa mengindentifikasi masalah
1. **Penyelidikan secara individu atau kelompok**
* Setiap kelompok mencari permasalahan tentang Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari buku sumber.
* Siswa mengerjakan diskusi kelompok.
* Siswa mencari pengertian globalisasi secara berkelompok ,makna persatuan dan kesatuan NKRI, faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa.
1. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**
* Siswa membuat laporan hasil diskusi
* Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
* Siswa lain menanggapi hasil diskusi
1. **Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**
* Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru.
* Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.
 | 70 menit |
| **3.** | **Kegiatan Penutup*** Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
* Guru memeriksa hasil belajar siswa.
* Guru memberikan tugas kepada siswa.
* Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
 | 10 menit |

1. **Penilaian**
	1. Penentuan Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ranah Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** |
| 1 | Sikap | Non Tes | Penilaian diri |
| 2 | Pengetahuan | Tes tertulis | Uraian |
| 3 | Keterampilan | Unjuk kerja | Lembar Penilaian Presentasi |

* 1. Instrumen Penilaian Sikap (melalui observasi)

Instrumen ini diisi oleh peserta didik sebagai penilaian diri mengenai kemampuan dan keaktifan selama melakukan kegiatan diskusi kelompok.

 Bentuk instrumen :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| 1. | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. |  |  |  |  |  |
| 2. | Saya memberikan ide/gagasan yang mudah dipahami dan diterima oleh teman dalam kelompok. |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya memberikan ide/gagasan sesuai dengan teori dan kaidah keilmuan. |  |  |  |  |  |

Pedoman Penskoran :

* Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
* Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 =400
* Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
* Kode nilai/predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

* 1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

$$Nilai=\frac{total skor perolehan}{total skor maksimum}=100$$

 Medan, April 2023

Mengetahui,

Peneliti Guru Mata Pelajaran PPKn

Putri Annisaa Silalahi Dra. Efnita

**Lampiran 2**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : XI/Genap

Materi Pelajaran : Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 menit)

* 1. **Kompetensi Inti**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi,seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

* 1. **Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** |
| * 1. Bersyukur pada Tuhan Yang Maha esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Bersyukur pada Tuhan yang Maha esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Mengidentifikasikan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | * 1. Memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa
	2. Memahami kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	3. Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia
	4. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |
| * 1. Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pedorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 | 1. Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pedorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 |

* 1. **Tujuan Pembelajaran**
		+ 1. Melalui pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, siswa diharapkan dapat mengetahui makna persatuan dan kesatuan bangsa
			2. Siswa diharapkan mampu mengetahui kehidupan bernegara dalam konsep NKRI berdasarkan UUD Tahun 1945.
			3. Siswa diharapkan mengetahui faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
			4. Siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku sikap menjaga keutuhan NKRI.
			5. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat memberi argumen mengenai memperkukuh persatuan dan kesatuan dalam NKRI
	2. **Materi Pembelajaran**
	3. **Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa**

Berdasarkan konsep Wawasan Nusantara, negara kita memiliki karakteristik berikut:

1. Negara kepulauan yang pengertiannya adalah suatu wilayah lautan yang ditaburi pulau-pulau besar dan kecil.
2. Konsep utamanya adalah manunggalnya wilayah laut, darat, dengan wilayah udara.
3. Laut atau perairan merupakan wilayah pokok, bukan merupakan pelengkap.
4. Laut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari daratan, bukan pemisah antara daratan dan pulau yang satu dengan yang lainnya

#### ****1.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik****

1. Bahwa keutuhan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan mitra seluruh bangsa, serta menjadi modal dan milik bersama bangsa.
2. Bahwa bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan berbicara dalam berbagai bahasa daerah, memeluk dan meyakini berbagai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bahwa secara psikologis, bangsa Indonesia harus merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan setanah air, serta mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita bangsa.
4. Bahwa Pancasila adalah satu-satunya falsafah serta ideologi bangsa dan negara, yang melandasi, membimbing dan mengarahkan bangsa menuju tujuannya.
5. Kehidupan politik di seluruh wilayah Nusantara merupakan satu kesatuan politik yang diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### ****2.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi****

1. Bahwa kekayaan wilayah Nusantara, baik potensial maupun efektif adalah modal dan milik bersama bangsa, keperluan hidup sehari-hari harus tersedia merata di seluruh wilayah tanah air.
2. Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah, tanpa meninggalkan ciri-ciri khas yang dimiliki oleh daerahdaerah dalam mengembangkan ekonominya.
3. Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah Nusantara merupakan satu kesatuan ekonomi yang diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan ditujukan bagi kemakmuran rakyat.

#### ****3.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan social budaya****

1. Bahwa masyarakat Indonesia adalah satu, perikehidupan bangsa harus merupakan kehidupan yang serasi dengan tingkat kemajuan masyarakat.
2. Bahwa budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu.

#### ****4.) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan****

* 1. Bahwa ancaman terhadap satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman bagi seluruh bangsa dan negara.
	2. Bahwa tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalam pembelaan negara.

### ****Kehidupan Bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)****

#### ****1. Konsep NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945****

Sebagai warga negara yang baik, tentunya kalian harus memahami pengertian atau makna negara Indonesia. Makna tersebut penting diketahui untuk semakin mempertegas identitas negara Indonesia. Oleh karena itu, pada bagian ini kalian akan dibekali pengetahuan mengenai makna konsep NKRI menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### ****2. Keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia****

* + 1. Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar.
		2. Memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian, dan sebagainya.
		3. Dalam pengembangan wilayah, kita mempunyai konsep Wawasan Nusantara sehingga sekalipun terdapat berbagai keanekaragaman
		4. Semangat sumpah pemuda yang selalu merasuki jiwa dan kalbu bangsa Indonesia.
		5. Memiliki tata krama atau keramahtamahan.
		6. Letak wilayahnya yang amat strategis.
		7. Keindahan alam Indonesia tidak disangsikan lagi.
		8. Salah satu keajaiban dunia juga ada di Indonesia yaitu [Candi Borobudur](https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur).
		9. Wilayahnya sangat luas yaitu 5.193.250 Km2 yang meliputi daratan seluas 2.027.087 Km2 dan lautan seluas 3.166.163 Km2.
		10. Tanahnya amat subur dan kaya akan sumber alam.

### ****Faktor Pendorong dan Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia****

#### ****1. Faktor Pendorong Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia****

1. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia
2. Geografis
3. Munculnya gejala [etnosentrisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Etnosentrisme)
4. Melemahnya nilai budaya bangsa
5. Pembangunan yang tidak merata

### ****Perilaku yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia****

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Sejak awal kemerdekaan para tokoh bangsa Indonesia telah membentengi diri dengan merumuskan dasar Negara yaitu Pancasila. Pancasila dijadikan sebagai pandangan hidup dalam perilaku sehari-hari. Para pendiri negara menginginkan masyarakat Indonesia itu harus berketuhanan, berperikemanusiaan, mempunyai jiwa persatuan, demokratis, menjunjung tinggi musyawarah dalam mencapai mufakat, dan berkeadilan. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, maka bangsa Indonesia akan selalu bersatu padu dan terhindar dari berbagai pertentangan dan perselisihan.

* 1. **Model Pembelajaran** :

Problem Based Learning

* 1. **Media dan Alat Pembelajaran**
1. Media : PPT, Lembar Penilaian, Buku Paket Kelas XI
2. Alat : Laptop, Kabel VGA, Infokus
	1. **Sumber Pembelajaran**
3. Buku Paket PPKn Kelas XI
4. <https://wirahadie.com/materi-pkn-kelas-11-bab-6/>
	1. **Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal*** + Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa.
	+ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
	+ Guru memberikan apersepsi dan memberi motivasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran
	+ Guru memotivasi siswa untuk belajar
	+ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
 | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**1. **Mengorientasi peserta didik pada masalah**
* Guru menjelaskan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama pelajaran
* Guru memberikan apersepsi tentang persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
1. **Mengorganisasi peserta didik untuk belajar**
* Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa
* Guru meminta siswa membaca buku sumber dan berdiskusi
* Siswa mengindentifikasi masalah
1. **Penyelidikan secara individu atau kelompok**
* Setiap kelompok mencari permasalahan tentang Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari buku sumber.
* Siswa mengerjakan diskusi kelompok.
* Siswa mencari pengertian globalisasi secara berkelompok ,makna persatuan dan kesatuan NKRI, faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa.
1. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**
* Siswa membuat laporan hasil diskusi
* Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
* Siswa lain menanggapi hasil diskusi
1. **Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**
* Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru.
* Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.
 | 70 menit |
| **3.** | **Kegiatan Penutup*** Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
* Guru memeriksa hasil belajar siswa.
* Guru memberikan tugas kepada siswa.
* Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
 | 10 menit |

* 1. **Penilaian**
		1. Penentuan Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ranah Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** |
| 1 | Sikap | Non Tes | Penilaian diri |
| 2 | Pengetahuan | Tes tertulis | Uraian |
| 3 | Keterampilan | Unjuk kerja | Lembar Penilaian Presentasi |

a. Instrumen Penilaian Sikap (melalui observasi)

Instrumen ini diisi oleh peserta didik sebagai penilaian diri mengenai kemampuan dan keaktifan selama melakukan kegiatan diskusi kelompok.

 Bentuk instrumen :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | **Jumlah Skor** | **Skor Sikap** | **Kode Nilai** |
| 1. | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. |  |  |  |  |  |
| 2. | Saya memberikan ide/gagasan yang mudah dipahami dan diterima oleh teman dalam kelompok. |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya memberikan ide/gagasan sesuai dengan teori dan kaidah keilmuan. |  |  |  |  |  |

Pedoman Penskoran :

* Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
* Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 =400
* Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
* Kode nilai/predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

$$Nilai=\frac{total skor perolehan}{total skor maksimum}=100$$

 Medan, April 2023

Mengetahui,

Peneliti Guru Mata Pelajaran PPKn

Putri Annisaa Silalahi Dra. Efnita

**Lampiran 3**

**Lembar Pengamatan Observasi Terhadap Siswa Pada Siklus I**

Nama Guru/Peneliti : Putri Annisaa Silalahi

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Kelas/Semester :XI/II

Petunjuk !

* 1. Isilah kolom dengan banyaknya siswa yang mengikuti sesuai dengan aktivitas yang diamati.
	2. Skala penilaian diisi dengan tanda (✓)
	3. Persentase diisi : $\frac{banyaknya siswa yang melakukan aktivitas }{jumlah siswa}x 100\%$

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas atau indikator yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Skor** |
| **K** | **C** | **B** | **BS** |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 27 | 79,41% |  |  | ✓ |  |
| 2 | Siswa bertanya pada saat berdiskusi. | 15 | 44,12% |  | ✓ |  |  |
| 3 | Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah. | 16 | 47,06% |  | ✓ |  |  |
| 4 | Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan ditampilkan kedepan kelas. | 17 | 50% |  | ✓ |  |  |
| 5 | Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. | 15 | 44,12% |  | ✓ |  |  |
| **Jumlah** | **90** | **264,41%** |  |  |  |  |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang :0%-40% B = Baik : 61%-80%

C = Cukup :41%-60% SB = Baik Sekali : 81%-100%

Jumlah persentase : 264,41%

Rata-rata = $\frac{jumlah persentase}{indikator}$

Rata-rata = $\frac{264,41}{5}$ = 52,94% (Cukup)

**Lampiran 4**

**Lembar Pengamatan Observasi Kemampuan Guru Mengajar Pada Siklus I**

Nama Guru Penilai : Dra. Efnita

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Kelas/Semester : XI/II

Petunjuk Penilaian : Skala Penilaian diisi dengan tanda (✓)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| **1****(K)** | **2****(C)** | **3****(B)** | **4****(BS)** |
| 1. | Kegiatan awal | 1. Guru memasuki kelas tepat waktu. |  | ✓ |  |  |
|  |  | 2. Guru memberikan salam kepada siswa. |  | ✓ |  |  |
| 3. Guru memeriksa kehadiran siswa |  | ✓ |  |  |
| 4. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran | ✓ |  |  |  |
| 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu. | ✓ |  |  |  |
| 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. |  | ✓ |  |  |
| 2. | Kegiatan inti | 1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.  | ✓ |  |  |  |
|  |  | 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  | ✓ |  |  |
| 3. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor. |  | ✓ |  |  |
| 4. Guru mengarahkan siswa pada masalah dan meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok. |  | ✓ |  |  |
| 5. Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait penyelesaian masalah dari tugas yang diberikan. |  | ✓ |  |  |
| 6. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab. | ✓ |  |  |  |
| 7. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | ✓ |  |  |  |
| 3. | Kegiatan penutup | 1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang. |  | ✓ |  |  |
| 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. |  |  | ✓ |  |
| **Jumlah** | 5 | 18 | 3 |  |
| **Jumlah Skor** | 26 |
| **Rata-Rata** | 43,33% |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0% - 40% B = Baik : 61% - 80%

C = Cukup : 41% - 60% BS = Baik Sekali : 81% - 100%

Jumlah skor yang diperoleh = (1 x 5)+(2 x 9)+(3 x 1) = 26

Jumlah skor maksimum = (4 x 15) = 60

Rata-rata = $\frac{skor yang diperoleh}{skor ideal} x 100\%$

Rata-rata = $\frac{26}{60}x 100\%$ = 43,33% (Cukup)

**Lampiran 5**

**Lembar Pengamatan Observasi Terhadap Siswa Pada Siklus II**

Nama Guru/Peneliti : Putri Annisaa Silalahi

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Kelas/Semester :XI/II

**Petunjuk !**

1. Isilah kolom dengan banyaknya siswa yang mengikuti sesuai dengan aktivitas yang diamati.
2. Skala penilaian diisi dengan tanda (✓)
3. Persentase diisi : $\frac{banyaknya siswa yang melakukan aktivitas }{jumlah siswa}x 100\%$
4. Tabel 4.8 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas atau indikator yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Skor** |
| **K** | **C** | **B** | **BS** |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 30 | 88,24% |  |  | ✓ |  |
| 2 | Siswa bertanya pada saat berdiskusi. | 27 | 79,41% |  |  | ✓ |  |
| 3 | Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah. | 25 | 75,53% |  |  | ✓ |  |
| 4 | Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan ditampilkan kedepan kelas. | 24 | 70,59% |  |  | ✓ |  |
| 5 | Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. | 29 | 85,29% |  |  |  | ✓ |
| **Jumlah** | **135** | **399,06%** |  |  |  |  |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang :0%-40% B = Baik : 61%-80%

C = Cukup :41%-60% SB = Baik Sekali : 81%-100%

Jumlah persentase : 399,06%

Rata-rata = $\frac{jumlah persentase}{indikator}$

Rata-rata = $\frac{399,06}{5}$ = 79,81% ( Baik)

**Lampiran 6**

**Lembar Pengamatan Observasi Kemampuan Guru Mengajar Pada Siklus II**

Nama Guru Penilai : Dra. Efnita

Sekolah : SMA Al-Washliyah 3 Medan

Kelas/Semester : XI/II

Petunjuk Penilaian : Skala Penilaian diisi dengan tanda (✓)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| **1****(K)** | **2****(C)** | **3****(B)** | **4****(BS)** |
| 1. | Kegiatan awal | 1. Guru memasuki kelas tepat waktu. |  |  |  | ✓ |
|  |  | 2. Guru memberikan salam kepada siswa. |  |  | ✓ |  |
| 3. Guru memeriksa kehadiran siswa |  |  | ✓ |  |
| 4. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran |  |  | ✓ |  |
| 5. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu. |  |  | ✓ |  |
| 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. |  |  |  | ✓ |
| 2. | Kegiatan inti | 1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.  |  |  | ✓ |  |
|  |  | 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  |  |  | ✓ |
| 3. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor. |  |  | ✓ |  |
| 4. Guru mengarahkan siswa pada masalah dan meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok. |  |  | ✓ |  |
| 5. Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait penyelesaian masalah dari tugas yang diberikan. |  |  | ✓ |  |
| 6. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab. |  |  | ✓ |  |
| 7. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. |  |  | ✓ |  |
| 3. | Kegiatan penutup | 1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang. |  |  | ✓ |  |
| 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. |  |  |  | ✓ |
| **Jumlah** |  |  | 36 | 12 |
| **Jumlah Skor** | 48 |
| **Rata-Rata** | 80% |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0% - 40% B = Baik : 61% - 80%

C = Cukup : 41% - 60% BS = Baik Sekali : 81% - 100%

Jumlah skor yang diperoleh = (3 x 12)+ (4 x 3) = 48

Jumlah skor maksimum = (4 x 15) = 60

Rata-rata = $\frac{skor yang diperoleh}{skor ideal} x 100\%$

Rata-rata = $\frac{48}{60}x 100\%$ = 80% (Baik)

**Lampiran 7**

**Soal Tes Belajar Siklus I**

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda x pada pilihan a,b,c,d,e atau yang menurut anda paling benar !**

* + - * 1. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini juga membawa dampak negatif terhadap persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya adalah ….

A. Mengurangi tekanan sosial

B. Meningkatkan kejahatan Cyber

C. Mengubah pola konsumsi manusia

D.Menebarkan kebencian kepada orang lain

E. Memudahkan orang untuk berkomunikasi

* + - * 1. Salah satu prinsip persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia adalah bersikap setia kepada dan negara , yang dikenal dengan sikap ….

A. Patriotisme

B. Nasionalisme

C. Chauvinisme

D. Fanatisme

E. Sekularisme

* + - * 1. Dewasa ini banyak masyarakat yang mudah tersulut emosinya dengan pemberitaan-pemberitaan berita palsu/ hoax yang mengarah kepada permasalahan SARA. Sikap yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut adalah …..

A. Melaporkan kepada pihak yang berwajib

B. Menghapus semua media-media palsu

C. Memblokir semua pemberitaan dimedia

D. Mengklarifikasi kebenaran suatu pemberitaan

E. Menyebarkan berita-berita untuk mendapat dukungan

* + - * 1. Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu…

A. Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

B. Pancasila, UUD NRI 1945, dan Bahasa Indonesia

C. Proklamasi, Sumpah Pemuda, dan TNI

D. Semboyan Bhineka Tunggal Ika, UUD NRI 1945, dan Pancasila

E. Sumpah Pemuda, POLRI, dan Pancasila

* + - * 1. Sikap menjaga keutuhan NKRI dalam aspek kehidupan beragama adalah….

A. Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar

B. Melakukan aksi solidaritas sosial penggalangan dana

C. Meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya laten intoleran

D. Memberikan kesempatan kepada pemeluk lain untuk membangun rumah ibadah

E. Mempelajari kebudayaan budaya lain

* + - * 1. Di bawah ini yang termasuk dalam sikap pelajar yang harus kalian hindari, kecuali…..

A. Geng motor yang membuat masyarakat resah

B. Tawuran antar pelajar

C. Mencontek

D. Melakukan partai

E. Melakukan donasi untuk membantu orang-orang lemah

* + - * 1. Sikap yang dapat dilakukan seorang siswa dalam menjaga keutuhan bangsa indonesia adalah….

A. Ikut dalam kegiatan wajib militer

B. Mempelajari strategi pertahanan dan keamanan

C. Mencintai dan menggunakan produk local

D. Menerapkan tindakan bela negara dalam aspek kehidupan

E. Bersikap eksklusif terhadap suku lain

* + - * 1. Berikut yang bukan merupakan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ….

A. Pancasila

B. Sumpah Pemuda

C. Wawasan Nusantara

D. Deklarasi Bandung

E. Bhinneka Tunggal Ika

* + - * 1. Berikut ini adalah contoh sikap yang mencerminkan komitmen persatuan dalam kehidupan di sekolah yaitu ….

A. Mengadakan bakti sosial

B. Tidak membedakan SARA

C. Ikut serta dalam kegiatan kerjabakti

D. Meningkatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika

E. Tidak membedakan teman dalam bergaul di kelas

* + - * 1. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI bersumber pada sila Pancasila ke…..

A. Satu

B. Dua

C. Tiga

D. Empat

E. Lima

* + - * 1. Apapun bentuk kebudayaan, adat istiadat, corak dan ragam kebudayaan daerah merupakan kekayaan budaya bangsa yang hasil-hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia. Konsep tersebut merupakan perwujudan Nusantara sebagai satu kesatuan ….

A. Ideologi

B. Politik

C. Ekonomi

D. Sosial budaya

E. Pertahanan dan Keamanan

* + - * 1. Yang bukan merupakan faktor pendukung integrasi nasional adalah ….

A. Adanya rasa senasib sepenanggungan

B. Adanya semangat persatuan dan kesatuan

C. Adanya kepribadian dan pandangan hidup yang sama

D. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, toleransi yang kuat

E. Adanya ketidak puasan terhadap ketimpangan pemerataan hasil pembangunan

* + - * 1. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok golongan, suku bangsa atau daerah adalah…

A. arah wawasan nusatara

B. tujuan wawasan nusantara

C. kedudukan wawasan nusantara

D. fungsi wawasan nusanatara

E. isi wawasan nusantara

* + - * 1. Contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sekolah adalah…..

A. Menjaga keutuhan dan semangat kekeluargaan

B. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional

C. Menghimpun kegiatan yang menimbulkan keresahan masyarakat

D. Sistematik dalam bekerja

E. Bersikap realistis

* + - * 1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yaitu ….

A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah

B. menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.

C. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi

D. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku

E. mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama

* + - * 1. Ikrar Sumpah Pemuda pada intinya menyatakan bahwa masyarakat Indonesia itu …

A. Satu tanah air, satu bangsa dan satu kebudayaan yaitu Indonesia

B. Satu tanah air, satu bangsa dan satu negara yaitu Indonesia

C. Satu tanah air, satu bangsa dan satu wilayah yaitu Indonesia

D. Satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yaitu Nusantara

E. Satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yaitu Indonesia

* + - * 1. Dampak tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah . . .

A. Menimbulkan kesan buruk terhadap suatu bangsa

B. Mempermudah jalannya pemerintahan

C. Mempermudah tujuan bangsa

D. Menimbulkan perpecahan dalam suatu bangsa dan Negara

E. Menimbulkan rasa aman bagi warga Negara

* + - * 1. Menipisnya perilaku intoleran pada masyarakat Indonesia yang mejemuk, menjadi ancaman yang memecah belah bangsa.Sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah ….

A. meningkatkan toleransi terhadap perbedaan

B. menjaga keutuhan kelompok

C. menjalin kerjasama di segala bidang

D. menghindari keributan dengan orang lain

E. menghargai apresiasi kelompok mayoritas

* + - * 1. Adapun faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di antaranya….

A. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia

B. bhinneka Tunggal Ika

C. sumpah pemuda

D. pancasila

E. UUD NRI 1945

* + - * 1. Sikap sebagai pernyataan rasa cinta terhadap persatuan dan kesatuan dalam hidup bermusyawarah dapat diwujudkan dengan cara ….

A. dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan

B. bergaul dengan siapa pun tanpa curiga

C. selalu berbuat kebaikan kepada sesama

D. gotong royong membuat gedung balai desa

E. menolong orang yang sedang kesusahan agar diberi imbalan

**Lampiran 8**

**Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda x pada pilihan a,b,c,d,e atau yang menurut anda paling benar !**

1. Menipisnya perilaku intoleran pada masyarakat Indonesia yang mejemuk, menjadi ancaman yang memecah belah bangsa.Sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah ….

A. meningkatkan toleransi terhadap perbedaan

B. menjaga keutuhan kelompok

C. menjalin kerjasama di segala bidang

D. menghindari keributan dengan orang lain

E. menghargai apresiasi kelompok mayoritas

1. Berikut ini adalah contoh sikap yang mencerminkan komitmen persatuan dalam kehidupan di sekolah yaitu ….

A. Mengadakan bakti sosial

B. Tidak membedakan SARA

C. Ikut serta dalam kegiatan kerjabakti

D. Meningkatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika

E. Tidak membedakan teman dalam bergaul di kelas

1. Adapun faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di antaranya….

A. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia

B. bhinneka Tunggal Ika

C. sumpah pemuda

D. pancasila

E. UUD NRI 1945

1. Berikut yang bukan merupakan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ….

A. Pancasila

B. Sumpah Pemuda

C. Wawasan Nusantara

D. Deklarasi Bandung

E. Bhinneka Tunggal Ika

1. Ikrar Sumpah Pemuda pada intinya menyatakan bahwa masyarakat Indonesia itu ….

A. Satu tanah air, satu bangsa dan satu kebudayaan yaitu Indonesia

B. Satu tanah air, satu bangsa dan satu negara yaitu Indonesia

C. Satu tanah air, satu bangsa dan satu wilayah yaitu Indonesia

D. Satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yaitu Nusantara

E. Satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa yaitu Indonesia

1. Contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sekolah adalah…..

A. Menjaga keutuhan dan semangat kekeluargaan

B. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional

C. Menghimpun kegiatan yang menimbulkan keresahan masyarakat

D. Sistematik dalam bekerja

E. Bersikap realistis

1. Salah satu prinsip persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia adalah bersikap setia kepada dan negara , yang dikenal dengan sikap ….

A. Patriotisme

B. Nasionalisme

C. Chauvinisme

D. Fanatisme

E. Sekularisme

1. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia. Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yaitu ….

A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah

B. menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.

C. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi

D. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku

E. mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama

1. Apapun bentuk kebudayaan, adat istiadat, corak dan ragam kebudayaan daerah merupakan kekayaan budaya bangsa yang hasil-hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia. Konsep tersebut merupakan perwujudan Nusantara sebagai satu kesatuan ….

A. Ideologi

B. Politik

C. Ekonomi

D. Sosial budaya

E. Pertahanan dan Keamanan

1. Sikap menjaga keutuhan NKRI dalam aspek kehidupan beragama adalah….

A. Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar

B. Melakukan aksi solidaritas sosial penggalangan dana

C. Meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya laten intoleran

D. Memberikan kesempatan kepada pemeluk lain untuk membangun rumah ibadah

E. Mempelajari kebudayaan budaya lain

1. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok golongan, suku bangsa atau daerah adalah…

A. arah wawasan nusatara

B. tujuan wawasan nusantara

C. kedudukan wawasan nusantara

D. fungsi wawasan nusanatar

E. isi wawasan nusantara

1. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini juga membawa dampak negatif terhadap persatuan dan kesatuan bangsa, salah satunya adalah ….

A. Mengurangi tekanan sosial

B. Meningkatkan kejahatan Cyber

C. Mengubah pola konsumsi manusia

D. Menebarkan kebencian kepada orang lain

E. Memudahkan orang untuk berkomunikasi

1. Dampak tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah . . .

A. Menimbulkan kesan buruk terhadap suatu bangsa

B. Mempermudah jalannya pemerintahan

C. Mempermudah tujuan bangsa

D. Menimbulkan perpecahan dalam suatu bangsa dan Negara

E. Menimbulkan rasa aman bagi warga Negara

1. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI bersumber pada sila Pancasila ke…..

A. Satu

B. Dua

C. Tiga

D. Empat

E. Lima

1. Yang bukan merupakan faktor pendukung integrasi nasional adalah ….

A. Adanya rasa senasib sepenanggungan

B. Adanya semangat persatuan dan kesatuan

C. Adanya kepribadian dan pandangan hidup yang sama

D. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, toleransi yang kuat

E. Adanya ketidak puasan terhadap ketimpangan pemerataan hasil pembangunan

1. Dewasa ini banyak masyarakat yang mudah tersulut emosinya dengan pemberitaan-pemberitaan berita palsu/ hoax yang mengarah kepada permasalahan SARA. Sikap yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut adalah …..

A. Melaporkan kepada pihak yang berwajib

B. Menghapus semua media-media palsu

C. Memblokir semua pemberitaan dimedia

D. Mengklarifikasi kebenaran suatu pemberitaan

E. Menyebarkan berita-berita untuk mendapat dukungan

1. Sikap yang dapat dilakukan seorang siswa dalam menjaga keutuhan bangsa indonesia adalah….

A. Ikut dalam kegiatan wajib militer

B. Mempelajari strategi pertahanan dan keamanan

C. Mencintai dan menggunakan produk local

D. Menerapkan tindakan bela negara dalam aspek kehidupan

E. Bersikap eksklusif terhadap suku lain

1. Di bawah ini yang termasuk dalam sikap pelajar yang harus kalian hindari, kecuali…..

A. Geng motor yang membuat masyarakat resah

B. Tawuran antar pelajar

C. Mencontek

D. Melakukan partai

E. Melakukan donasi untuk membantu orang-orang lemah

1. Sikap sebagai pernyataan rasa cinta terhadap persatuan dan kesatuan dalam hidup bermusyawarah dapat diwujudkan dengan cara ….

A. dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan

B. bergaul dengan siapa pun tanpa curiga

C. selalu berbuat kebaikan kepada sesama

D. gotong royong membuat gedung balai desa

E. menolong orang yang sedang kesusahan agar diberi imbalan

1. Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu….

A. Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika

B. Pancasila, UUDNRI 1945, dan Bahasa Indonesia

C. Proklamasi, Sumpah Pemuda, dan TNI

D. Semboyan Bhineka Tunggal Ika, UUDNRI 1945, dan Pancasila

E. Sumpah Pemuda, POLRI, dan Pancasila

**Lampiran 9**

**Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian**









|  |
| --- |
|  |